

Judul : Teknik Faset Manual Lensa Plastik Kryptok Di optik Cahaya
Primatama Balikpapan
Pengarang : Muhammad Nor Azmi 20.068
Kode DOI :
Keywords : Teknik Faset, Manual, Lensa Plastik ,Kryptok
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2023

ABSTRAK

Teknik Faset merupakan bagian dari proses laboratorium penyelesaian (finishing laboratory), dimana dilakukan pemotongan lensa yang sesuai dengan rim atau patrun (pola) kemudian digosok tepinya, sehingga tercapai ukuran yang tepat dan cocok agar dapat dipasang pada frame sesuai dengan kriteria fisik dan kriteria optik konsumen Optik Cahaya Primatama yang memanfaatkan kacamata sebagai alat bantu penglihatan ada 44 orang. Dari jumlah tersebut sebagian besar menggunakan bahan dasar lensa organik single vision sebanyak 23 (52,2%). Jumlah konsumen optik Cahaya Primatama sebagian besar menggunakan jenis lensa bifokal kryptok dan full frame plastik sebanyak 26 (59%). Hal ini didukung oleh penelitian tentang lensa yang alamiah mencakup protein seperti sutera, enzim dan serat otot. Polimer disebut juga makromolekul. Polimer adisi contohnya: polietilena, teplon, PVC, PVA, dan PMMA. Polimer kondensasi contohnya : nylon, kevlar, silicon rubber, dan polyester. (et all, 2018)

Kata kunci : Teknik Faset, Manual, Lensa Plastik ,Kryptok.

ABSTRACT

Technique Edging are part of the finishing laboratory process, in which the lens is cut according to the rim or patrun (pattern) and then the edges are rubbed, so that the right size is achieved and suitable so that it can be mounted on a frame in accordance with the physical criteria and consumer optical criteria. Optik Cantika There are 44 primatamas who use glasses as a visual aid. Of these, most of them use organic single vision lenses, 23 (52.2%). Most of Cahaya Primatama's optical consumers use kryptok bifocal lenses and 26 plastic full frames (59%). This is supported by research on natural lenses including proteins such as silk, enzymes and muscle fibers. Polymers are also called macromolecules. Addition polymers for example: polyethylene, teplon, PVC, PVA, and PMMA. Condensation polymers for example: nylon, kevlar, silicon rubber, and polyester. (et all, 2018)

Keywords: Edging Technique, Manual, Plastic Lens, Kryptok

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	ii
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Permasalahan	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika Penulisan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN REFENSI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Lensa Plastik	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Bahan Dasar Lensa Plastik	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Lensa Plastik Kryptok.....	Error! Bookmark not defined.
2.2. Alat yang digunakan dalam faset manual ..	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 .Tang Potong.....	Error! Bookmark not defined.

2.2.3. Gunting	Error! Bookmark not defined.
2.2.4. Gergaji.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.5. Kartu kerja	Error! Bookmark not defined.
2.2.6. Lensometer.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.7. Spidol Tahan Air/Permanent	Error! Bookmark not defined.
2.2.8. Penggaris Ukuran.....	Error! Bookmark not defined.
2.3. Sistem pengukuran bingkai	Error! Bookmark not defined.
2.3.1. Boxing.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2. Datum.....	Error! Bookmark not defined.
2.4. Faset	Error! Bookmark not defined.
2.5. Teknik Pemotongan Lensa manual	Error! Bookmark not defined.
2.5.1 Pembaca Kartu Order	Error! Bookmark not defined.
2.5.2 Inspecting.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.3 Lay Out	Error! Bookmark not defined.
2.5.4 Spotting	Error! Bookmark not defined.
2.5.5 Marking.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.6 Edging.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.7 Pemasangan Lensa Pada Frame.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.8 Final Kontrol.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.2. VARIABLE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.2.1. Variable Terikat	Error! Bookmark not defined.
3.2.2. Variable Bebas.....	Error! Bookmark not defined.
3.3. DEFINISI OPERASIONAL	Error! Bookmark not defined.

3.4. POPULASI DAN SAMPLING	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2. Teknik sampling	Error! Bookmark not defined.
3.4. CARA MENGUMPULKAN DATA	Error! Bookmark not defined.
3.4.1. Metode Observatif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2. Metode Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.3. analisi data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1. pelaksanaan penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5.2. pengolahan data	Error! Bookmark not defined.
3.5.3. Pengumpulan data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4. Penyajian data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS HASIL.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pembahasan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Paparan Kasus	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Pembacaan Kartu Order.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Inspecting.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Pembuatan Patrun	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Lay Out	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Spotting	Error! Bookmark not defined.
4.2.6 Marking.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.7 Edging	Error! Bookmark not defined.
4.2.7.1 Pemotongan Tepi Lensa	Error! Bookmark not defined.
4.2.7.2 Penggosokan Tepi Lensa	Error! Bookmark not defined.
4.2.7.3 Pembuatan Bevel	Error! Bookmark not defined.

4.2.8 Pemasangan Lensa Pada Frame	Error! Bookmark not defined.
4.2.9 Final Control	Error! Bookmark not defined.
4.2.9.1. Lensa diterawang dan diamati apakah posisi segmen baca antara kedua lensa sudah satu garis lurus.	Error! Bookmark not defined.
4.2.9.2 Lensa diamati juga posisi segmen baca ke arah nasal apakah sudah sama antara kanan dan kiri.	Error! Bookmark not defined.
4.2.9.3. Menggunakan lensometer, dimana letak dua optic sentrum lensa diberi tanda titik kemudian jaraknya diukur dengan PD meter Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah jarak antara kedua optic lensa sudah sesuai DV order	Error! Bookmark not defined.
4.2.9.4. Dengan lensometer apakah addisi dari kacamata tersebut sudah sesuai dengan yang tertulis dalam kartu order	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN REFERENSI.....	7
RIWAYAT HIDUP/CURRICULUM VITAE	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknik Faset manual pada lensa plastik kryptok dipotong terlebih dahulu dengan menggunakan gunting ,yang diperhatikan disini adalah hasil lensa yang dipotong harus lebih besar dari pada bentuk rim yang sudah di gambar pada lensa.(Panjaitan,2022)

Alat yang digunakan dalam faset manual atau penggosokan tepi lensa, yaitu: ampelas, gerinda intan keramik. Lensa kryptok merupakan lensa yang memiliki dua titik fokus dan memiliki dua fungsi koreksi saja, yaitu untuk mengoreksi jauh atau dekat saja. Berdasarkan kekuatan lensa, lensa kryptok dibagi atas: lensa speris, silindir dan spheris silinder. Lensa organic (lensa plastic) merupakan bahan dasar lensa plastic dibentuk oleh polimerisasi bahan organic akan menjadi polimer. Frame merupakan bagian dari kacamata yang membingkai lensa yang berukuran maupun tidak berukuran (plano) yang diletakan di depan mata pada posisi yang seharusnya. Proses pemotongan lensa di laboratorium optik memerlukan ketelitian yang tinggi untuk dapat menghasilkan kacamata yang sesuai keinginan pasien, dalam penulisan bertujuan agar lensa yang di faset dapat memusatkan OC secara horisontal dan vertikal dengan tepat sehingga menghasilkan lensa dengan kualitas baik (Normisbah, 2020).

Lensa Kryptok adalah lensa Bifokal yang mengoreksi rabun dekat dan jauh dengan memiliki dua bagian lensa yang berkekuatan fokus berbeda. Bagian atas Lensa digunakan untuk penglihatan jarak jauh dan bagian bawah digunakan untuk penglihatan jarak dekat.

1.2 Identifikasi Masalah

Sering terjadi di kebanyakan optikal ketika proses faset lensa plastik kryptok tidak mengikuti aturan yang ditentukan hal ini akan mengakibatkan ketidak akuratan dalam proses faset lensa kryptok sehingga mengakibatkan ketidak nyamanan dalam

TINJAUAN REFERENSI

- Brooks, C. O. (1987). *Essentials For Ophthalmic Lens Work*. Chicago: The Professional Press
- Brooks, C. W., & Andlrvin M, B. O. (1979) *System for Ophthalmic Dispencing*. Chicago: The Profesional Press, Inc
- Clayton, G. (1970) *Spectacle Frame Dispencing*.
- Berkat Panjaitan , Zulianti ,Roy Candra Nainggolan , Anisa Elvio Turaissa, (2020) .Efek Hasil Dispensing Lensa Polycarbonate Dengan Menggunakan Auto Lens Polisher Di Optik Ummi . *JURNAL DARMA AGUNG*, Vol. 30, No. 1,
- Budiana, W. (2021). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Kenyamanan Dan Kualitas Pemakai Lensa Progressive . *Jurnal Mata Optik*, 2(3), 8-12
- Duke, E., & Sir, S (1970) *System of Ophthalmology*. London: The CV Mosby Company Fannin,
- TE (1987) *Clinical Optics*, Boston Butterworshs. Ilyas, S (2013) *Ilmu Penyakit Mata*. Jakarta
- Jalie, M. (2008) *Ophthalmic Lenses dan Dispencing*. Ealist ketiga. Oxford Butterworth Heinemann
- London Damayanti, D. (2011) *Saatnya Terbebas Kacamata*. Yogyakarta
- Mancusi, R. (1983) *Ophthalmic Surfacing For Plastic and Glass Lens* Chicago The Professional Press, Inc
- Nugraha,, Abdillah Rizki B., &H Supandi, (2023). Pengaruh Kelengkungan Lensa Polycarbonate Terhadap Pembuatan Bevel Untuk Frame Semi Rimless Dengan Mesin Auto Groover .*Jurnal Mata Optik*, 4(1), 27-32.
- Normisbah, Efendi, Z., & Umami, N. Z. (2020). Proses Pembuatan Patrun Manual Lensa Single Vision Sphero Cylinder . *Jurnal Mata Optik*, 1(1), 30-39.
- Pearce Evelyn C (2013) *Anatom dom Fisiologi Untuk Paramedis* Jakarta Gramedia Utama Pustaka Umum